

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMA SATYA DHARMA BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oeh :

Husniatul Munawaroh
NIM. T20171304

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2022

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMA SATYA DHARMA BALUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Husniatul Munawaroh
NIM. T20171304

Disetujui Pembimbing



Arbain Nurdin, M.Pd.I
NIP. 19860423 201503 1 001

**INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMA SATYA DHARMA BALUNG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 03 Januari 2022

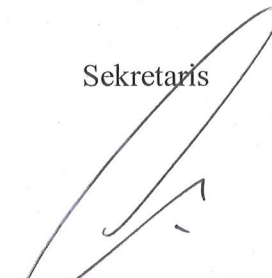
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903402007101002



Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.
NDN. 2001048802

Anggota :

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.
2. Arbain Nurdin, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
1964405111999032001

MOTTO

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

“Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.” (QS. An-Nahl : 44)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jumatul Ali (Bandung : CV Penerbit J-ART, 2004), 272.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, terima kasih ya Allah atas segala nikmat, rahmat dan segala kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangan. Kebahagiaan yang telah Engkau berikan ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tersayang. Bapak sanadi dan ibu sutik yang telah mencurahkan segala hidupnya untuk kebahagiaanku, membimbing, mendidik dan membesarkanku dengan ikhlas, serta panjatan doa yang setiap hari terdengar demi keberhasilan setiap langkah yang ku tempuh untuk menyelesaikan studi. Semoga dengan doa bapak dan ibu, ilmu yang diperoleh putrimu ini menjadi ilmu yang bermanfaat barokah dan semua cita-citanya tercapai.
2. Kakakku tersayang. Asmawati, Shohibatul Munawaroh, dan keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan semangat dan doa terbaik untukku.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr.Wb

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual di SMA Satya Dharma Balung” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S-1, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada manusia paling mulia, manusia pilihan Allah SWT, yang patut kita teladani yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, juga kita nanti-nanti syafaat beliau kelak di hari kiamat, *Amin*.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini membutuhkan arahan dan bimbingan, berkat kerja sama dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Tanpa bantuan siapa saja yang berpihak pada skripsi ini, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember.

3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan, saran, dan memberikan support serta motivasi yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Arbain Nurdin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya, memberikan arahan, nasehat dan bimbingan demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Hj. Siti Maesaroh, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Satya Dharma Balung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Riyadi, S.Pd.I dan Drs. Sholehadi selaku guru mata pelajaran PAI di SMA Satya Dharma Balung yang telah bersedia membantu peneliti selama proses penelitian dilapangan.
7. Dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 03 Januari 2022

Penulis

ABSTRAK

Husniatul Munawaroh, 2022 : “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Media Audio Visual di Sma Satya Dharma Balung.”

Kata Kunci : Media Audio Visual

Inovasi pembelajaran dengan media audio visual merupakan perubahan yang baru untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran agar metode yang diterapkan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan, karena media merupakan alat bantu bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran dengan baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan guru PAI harus mampu memanfaatkan media agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. Khususnya media audio visual, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung, 2) Bagaimana hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung, 2) Mendeskripsikan hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, pemilihan subyek penelitian purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga yaitu: observasi, dokumentasi dan wawancara. Serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) inovasi pembelajaran dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung terjadi karena inisiatif guru PAI untuk mengembangkan kemampuannya menciptakan suasana belajar yang aktif, penggunaan media audio visual ini sangatlah efektif. 2) Hasil inovasi pembelajaran dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung dalam bentuk Elektronik Learning yang berupa power point *slideshow*, video YouTube yang di tayangkan melalui komputer, LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Pengertian Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	14
a. Inovasi	14
b. Ciri-ciri inovasi	15

c. Macam-macam inovasi dalam pembelajaran	16
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	18
a. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam	22
3. Media Audio Visual	24
a. Pengertian dan jenis-jenis media audio visual	24
b. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual.....	31
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Obyek Penelitian	43
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	56
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

Persyaratan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran yang berisi

1. Pedoman Kegiatan Penelitian
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Dokumentasi
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Dokumentasi Foto
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Biodata Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	13
4.1 Hasil Temuan	54



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat pembelajaran adalah "pengaturan".¹

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3, yang berbunyi :

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," Jurnal Iain Padangsidempuan 3, No. 2 (2017), 333-52. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/f/article/view/945>

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 5.

Pembelajaran sebagai proses interaksi yang melibatkan peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam satu lingkungan yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan. Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental bagi tingkah laku seseorang.

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya, berbangsa, dan bernegara.

Peran guru sangat penting karena berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan dan mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang disampaikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak. Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik

dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar.³

Diterangkan dalam firman Allah SWT , dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan mu Dialah yang akan lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan Dialah yang akan lebih mengetahui orang – orang yang mendapat petunjuk.⁴

Guru harus memiliki sikap profesional dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan. Guru perlu memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara-cara mengajar sebagai dasar kompetensi.⁵ Keprofesionalan guru dapat dilihat dengan bagaimana caranya mengajar atau menyampaikan materi kepada peserta didik, dalam hal ini seorang guru harus memiliki ketrampilan mengelola pembelajaran.⁶ Selain itu seorang guru harus memperhatikan perkembangan zaman, dan guru harus menyesuaikan diri dan terampil dalam

³ Ramli Abdullah, "Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran." Lantanida vol, 4. No, 1 (2017): 35-49. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>

⁴ Almumayyaz, Al Qur'an tajwid warna, Transliterasi perkata, Terjemah perkata . (Bekasi : Cipta Bagus Segars, 2014), h. 281.

⁵ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 15-16.

⁶ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teori dan Praktis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 4.

mengelola kelas agar memberikan nuansa kelas yang aktif dan antusias siswa selama proses belajar.

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran agar metode yang diterapkan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Inovasi dalam pembelajaran memiliki tujuan umum yaitu terwujudnya suatu proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kompetensi, kemampuan, keterampilan, serta daya saing lulusan. Inovasi pembelajaran dapat digambarkan melalui pembelajaran dengan menerapkan strategi-strategi tertentu dalam pembelajaran.⁷ Selain itu seorang guru harus terampil dalam mengelola proses pembelajaran, kecakapan seorang guru dalam mengelola pembelajaran akan memberikan nuansa kelas yang menyenangkan, aktif dan antusias siswa memperhatikan pada saat proses pembelajaran.

Inovasi merupakan suatu ide, benda, peristiwa, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) sebagai hasil invensi maupun diskoveri yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah.⁸ Dengan adanya inovasi maka proses pembelajaran akan lebih bermakna.

Guru pendidikan agama Islam harus mampu berinovasi, model pembelajaran pendidikan agama Islam yang biasanya dilakukan dengan media seadanya yang terkesan kaku dan membosankan dengan metode

⁷ Atiek winarti, Almubarak dan Khairiatul Muna. *"Inovasi Pembelajaran Kimia berbasis etnosains"* (Kalimantan: Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM, 2018). 183.

⁸ Rusyidi Ananda and Amiruddin. *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. (Medan: CV Lidya Puspita, 2017), 2.

ceramahnya harus membuat perubahan dengan memanfaatkan media-media yang sudah di fasilitasi sekolah. Ada berbagai macam bentuk inovasi media, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media audio visual. Guru bisa berinovasi menggunakan media audio visual untuk menunjang dan mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran.

Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam penelitian ini lebih mengkhususkan pada inovasi media pembelajaran. Media salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan, misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna dapat diberikan media dengan yang menarik, begitu juga dengan media-media yang lainnya. Keberhasilan penggunaan media tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik. Media yang dapat mengubah perilaku siswa, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar tentu tidak dapat berlangsung secara spontanitas. Namun, diperlukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan sebagai aspek yang dapat mempengaruhi minat atau motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil pembelajaran yang optimal akan dapat dicapai sesuai dengan yang dicita-citakan.⁹

Inovasi yang dilakukan oleh guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan kondisi peserta didik, serta menyesuaikan dengan materi-materi PAI yang ada di SMA Satya Dharma Balung. Inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan seperti

⁹ Nurotun mumtahanah. "Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI" AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman, Volume 4, no.1, (Maret 2014), 91.
<https://core.ac.uk/download/pdf/268132618.pdf>

bagaimana hasil inovasi guru kemudian peneliti menganalisis apakah inovasi tersebut dapat mempengaruhi peningkatan minat siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual yang menggabungkan antara media visual dan media audio visual berbasis komputer dengan aplikasi YouTube, aplikasi *slideshow power point* yang diproyeksikan melalui *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor. Dengan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi secara mandiri.¹⁰

Media audio visual adalah visual gerak yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara, video *cassete*, menampilkan suara gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara dan cetak suara. Media audio visual memberikan memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal, memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar mandiri pada tempat dan waktu, serta kecepatan yang ditentukan sendiri.¹¹

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin menggunakan inovasi media audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam agar guru lebih kreatif untuk memanfaatkan media pembelajaran dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam adanya timbal balik antara guru dan siswa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan guru lebih menginovasikan

¹⁰ Observasi, 3 Desember 2021.

¹¹ Viola, Amnda dan Wirdati, "Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Shalat terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik". An-Nuha Vol 1, No 4. (Padang, 2021): 557.

media pembelajaran yang akan digunakan dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Satya Dharma Balung dengan judul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual Di SMA Satya Dharma Balung”**.

B. FOKUS ENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung?
2. Bagaimana hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung
2. Mendeskripsikan hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan dapat membei manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap semua pihak yang bersangkutan dan dapat

memberikan sumbangsih terhadap bahan refrensi pengembangan keilmuan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis media audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat praktis bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan dan meningkatkan pemikiran kompetensi bagi peneliti sebagai bekal untuk menjadi calon guru PAI.

b. Manfaat praktis bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI berbasis media audi visual menjadi lebih kreatif, inovatif yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

c. Manfaat bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk lebih dalam membangun suatu pengetahuan. Khususnya mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

d. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi secara aktual dan faktual kepada masyarakat secara menyeluruh mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung.

E. DEFINISI ISTILAH

a. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Inovasi pembelajaran PAI merupakan suatu perubahan yang baru dalam sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam menuju ke arah perbaikan, yang dilakukan dengan sengaja atau terencana dengan harapan agar terjadinya proses pembelajaran yang bermanfaat baik terhadap peserta didik pmaupun masyarakat.

b. Media Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah alat bantu dalam pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan berupa gambar dan suara, sehingga memotivasi siswa dan mempermudah proses penerima pesan dari guru ke siswa.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan skripsi hasil penelitian ini adalah:

Bab satu : pendahuluan, yang memuat komponen dasar latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua: kajian kepustakaan yang terkait dengan penelitian terdahulu dan kajian teori. Agar mendapat gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi

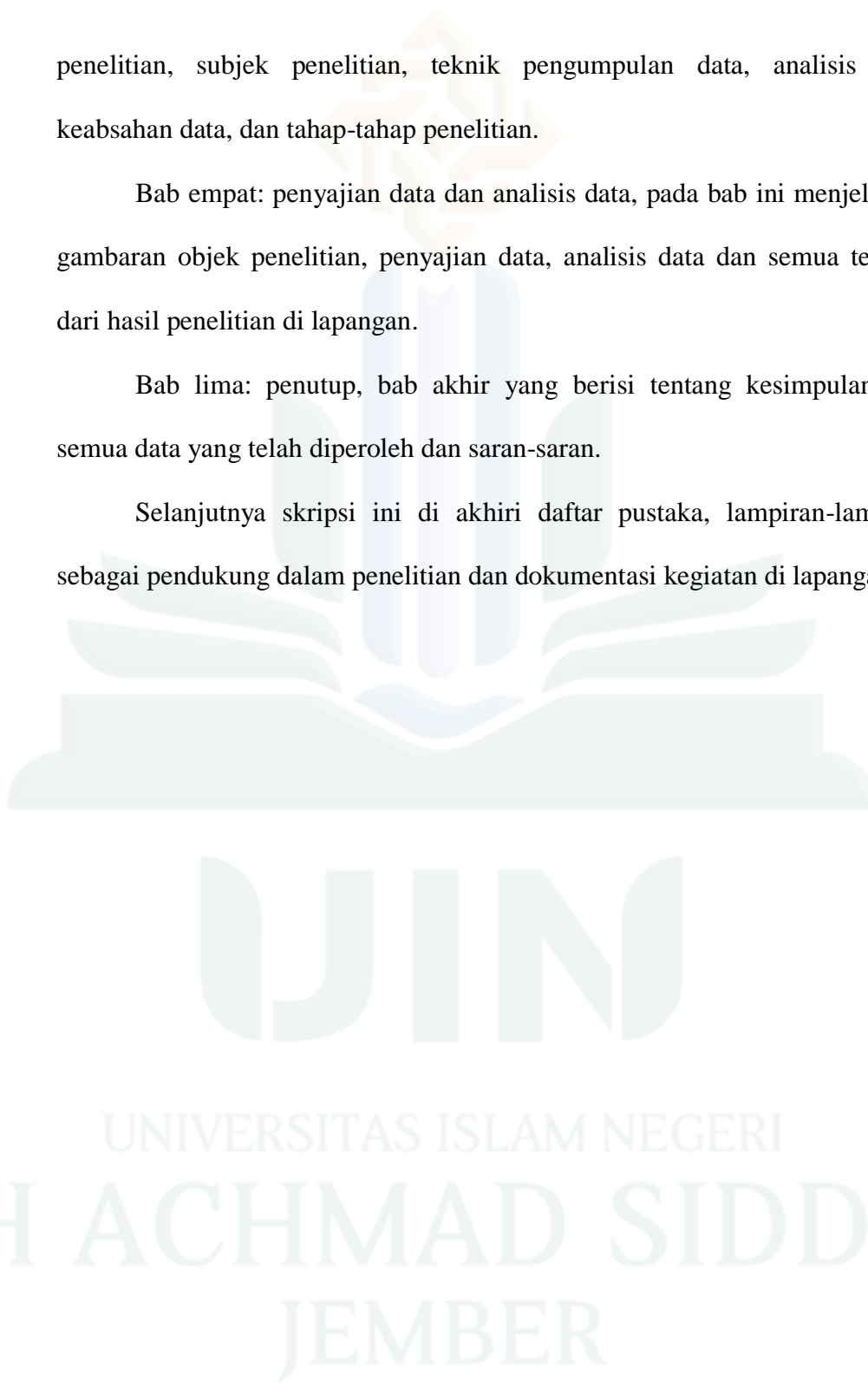
Bab tiga: metode penelitian, membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dan meliputi pendekatan, jenis penelitian, lokasi

penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat: penyajian data dan analisis data, pada bab ini menjelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan semua temuan dari hasil penelitian di lapangan.

Bab lima: penutup, bab akhir yang berisi tentang kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dan saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini di akhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam penelitian dan dokumentasi kegiatan di lapangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu upaya untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru, juga bertujuan untuk mendapatkan bahan acuan guna untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang masih terkait dengan penelitian yang penulis kaji:

1. Yeni Julianti, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda aceh, 2018, dengan judul "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Blangkajeren Gayo Lues", Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*), jenis penelitian ini adalah teknik observasi nonpartisipan, fokus penelitian ini yaitu: 1) bagaimana kecerdasan spiritual siswa di SMPN 1 Blangkejeren Gayo Lues, 2) Bagaimana inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Blangkejeren Gayo Lues, 3) Bagaimana pengaruh inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII di SMPN 1 Blangkajeren Gayo Lues.¹²

¹² Yeni Julianti, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Blangkajeren Gayo Lues. (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018)

2. Latipah Aini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, dengan judul "Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam anak tunarungu di sekolah luar biasa pkk provinsi Lampung", jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), fokus penelitian ini yaitu: apakah implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar anak tunarungu bidang studi pendidikan agama Islam kelas VII/B di Sekolah Luar Biasa PKK Provinsi Lampung.¹³
3. Micke Oktavia, Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019, dengan judul "pengaruh media audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu tengah", jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, fokus penelitian ini yaitu: 1) apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 13 Bengkulu Tengah, 2) Apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 13 Bengkulu Tengah, 3) apakah terdapat perbedaan penggunaan media audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 13 Bengkulu Tengah.¹⁴

¹³ Latipah Aini, Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam anak tunarungu di sekolah luar biasa pkk provinsi Lampung. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

¹⁴ Micke Oktavia, pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar pendidikan agama Islam SMP Negeri 13 Bengkulu tengah. (Tesis, IAIN Bengkulu, 2019).

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Yeni Julianti, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Blangkajeren Gayo Lues." 2018.	Meneliti tentang inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam	Peneliti meneliti tentang bagaimana inovasi pembelajaran yang dilakukan guru dan pengaruh inovasi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa
2	Latipah Aini, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, "Implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam anak tunarungu di sekolah luar biasa PKK Provinsi Lampung." 2018.	Meneliti tentang media audio visual	Peneliti meneliti tentang apakah implementasi media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar anak tunarungu bidang studi pendidikan agama Islam
3	Mickey Oktavia, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, "Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan dan hasil belajar pendidikan agama Islam SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah." 2019.	meneliti tentang media audio visual	Penelitian ini berfokus pada apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan pendidikan agama Islam siswa kelas VIII

B. Kajian Teori

1. Pengertian Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Inovasi

Inovasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *innovation* yang bermakna segala hal yang baru atau pembaruan. Kata inovasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan metode atau alat).¹⁵

Sa'ud menjelaskan inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok masyarakat, baik itu berupa hasil invention maupun diskoveri. Dalam hal ini inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu.¹⁶

Rogers mendefinisikan inovasi sebagai *an idea, or object that is perceived as new by an individual or other unit of adoption* (Ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh seorang individu (manusia) atau unit adopsi lain. Selanjutnya Agus mendeskripsikan inovasi sebagai pelbagai hal baik berupa ide/gagasan, benda atau tindakan yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Hal baru itu benar-benar baru karena sebelumnya belum ada, ini disebut temuan baru (invention) atau sesuatu yang tidak benar-

¹⁵ Rusyidi, *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 8.

¹⁶ Rusyidi, *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 1.

benar baru karena sebelumnya sudah muncul pada konteks lain, inilah yang disebut dengan penemuan (*discovery*).¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas inovasi berarti segala sesuatu yang baru berupa ide, metode, praktik, benda (program kegiatan), dan tindakan yang dimaksudkan untuk memecahkan problem-problem pembelajaran aktual yang mencakup pelbagai komponen pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Ciri-ciri Inovasi

- 1) Memiliki kekhasan / khusus artinya suatu inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
- 2) Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar orisinalitas dan kebaruan.
- 3) Program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang tidak tergesa-gesa, namun kegiatan inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu.

¹⁷ Edi Nurhidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah." *Journal Kuttub 1.1* (Maret 2017): 3.

- 4) Inovasi digulirkan memiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁸

c. Macam-macam Inovasi dalam Pembelajaran

1) Inovasi Pembelajaran Kuantum

Pembelajaran kuantum sebagai salah Satu model, strategi, dan pendekatan pembelajaran khususnya menyangkut keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan dan mengelola sistem pembelajaran sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menggairahkan, dan memiliki keterampilan hidup. Mengembangkan strategi pembelajaran kuantum melalui filosofis TANDUR (Tumbuh, Alami, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa, motivasi, minat siswa, dan meningkatkan kehalusan perilaku siswa.

2) Inovasi Pembelajaran Kompetensi

Dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan dan bersikap. Kemampuan dasar ini akan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan proses pembelajaran dan penilaian siswa. Kompetensi merupakan target, sasaran, dan standar. Dalam pembelajaran kompetensi siswa sebagai subjek belajar yang

¹⁸ Djamilah sudjana. "Kartu Kation-Anion Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Atas (SMA)." Jurnal Lingkar Widyaiswara 2.1 (2015): 23.

memegang peranan utama, sehingga dalam *setting* proses belajar mengajar siswa dituntut kreatifitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran.

3) Inovasi Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan merema. Prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual meliputi tiga prinsip utama, yaitu: saling ketergantungan (*interdependence*), deferensiai (*differentiation*), dan pengorganisasian diri (*self organization*).

4) Inovasi Pembelajaran Elektronik Learning

Terdapat beberapa pandangan yang mengarah kepada definisi E-learning diantaranya:

- a) E-learning adalah konvergensi antara belajar dan internet
- b) E-learning menggunakan kekuatan dan jalinan kerja untuk pembelajaran dimanapun dan kapanpun
- c) E-learning adalah pembelajaran yang dapat terjadi di internet

Pada akhirnya E-learning dapat diartikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (siswa dengan sumber belajar, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan

berjauhan yang dapat dilakukan langsung (*synchronous*) maupun tidak langsung (*asynchronous*).¹⁹

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata "mengajar" berasal dari kata "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan "pe" dan akhiran "an" menjadi "pembelajaran", yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²⁰

Proses Pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya

¹⁹ Maszuqi Agung Prasetya, *E-learning sebagai sebuah Inovasi Metode Active Learning*, Vol, 10 No, 2. (Jawa Tengah: STIKER Muhammadiyah Kudus, Agustus 2015), 15.

²⁰ Ahdar Djamaludin dan Wardana : *Pelajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan : CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019), 13.

interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.²¹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata "pendidikan" berasal dari kata didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.²²

Pendidikan Agama Islam dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan Agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attitude, personal ideals*, aktivitas kepercayaan.²³

Dalam bahasa arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu *ta'lim* (mengajar), *ta'dib* (mendidik), dan *tarbiyah* (mendidik). Namun menurut al-Attas dalam Hasan Langgulung, bahwa kata *ta'dib* yang tepat digunakan dalam pendidikan Agama Islam, karena tidak terlalu sempit sekedar mengajar saja, dan tidak terlalu luas, sebagaimana kata *tarbiyah* juga digunakan untuk hewan dan tumbuh-tumbuhan dengan pengertian memelihara. Dalam perkembangan selanjutnya, bidang spesialisasi dalam ilmu pengetahuan, kata adab

²¹ Muh, Sain Hanafy, Jurnal Pendidikan: *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79, 74.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. XI; Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 702.

²³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, cet ketiga. Jakarta, Kalam Mulia, 2001. 3.

dipakai untuk kesusasteraan, dan tarbiyah digunakan dalam pendidikan Islam hingga populer sampai sekarang. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam. Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut :²⁴

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- c. Pendidik atau Guru Agama Islam harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- d. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses belajar mengajar dimana adanya interaksi dan timbal balik antara guru sebagai fasilitator ilmu pengetahuan dan murid sebagai penerima ilmu yang secara sadar dilakukan di lingkungan formal yaitu sekolah. Disamping itu pembelajaran tentunya harus ada aspek-aspek yang menunjang,

²⁴ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah Umum*, cet I. Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2009. 12

diantaranya metode yang merupakan cara mengajar, media yang berbentuk peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi, gagasan kepada peserta didik, sarana yang diantaranya adalah pengalaman keseharian dan guru-guru yang kreatif dan inovatif, lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik untuk dapat tumbuh menjadi dewasa, terhindar dari kebiasaan serta pengaruh dan pergaulan teman yang buruk.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum tujuan pendidikan agama islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁵

Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁶

- 1) Pendidikan Agama Islam berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- 2) Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta otentitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- 3) Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.

²⁵ Depdiknas RI., *Kurikulum Sekolah Menengah Atas: Garis-Garis Besar Program Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas, 1999. 15.

²⁶ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT. Raja Graffindo, 2006), 101-102.

- 4) Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- 5) Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- 6) Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- 7) Pendidikan Agama Islam berusaha menggali mengembangkan dan mengambil *ibrah* dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.
- 8) Dalam beberapa hal, Pendidikan Agama Islam mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *ukhuwah islamiyah*.

Pendidikan agama yang berorientasi pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu dijadikan *core* pengembangan pendidikan di sekolah, terutama dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak, termasuk di dalamnya meningkatkan mutu pendidikan. Namun hal ini lebih banyak tergantung pada pimpinan sekolah.²⁷

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Islam di sekolah menurut Abdul Majid dan Dian Andayani adalah:

²⁷ Su'dadah, "Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah," Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto 2.2 (2014), 157.

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dan diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang Ilmu Pengetahuan Keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.²⁸

3. Media Audio Visual

a. Pengertian dan Jenis-jenis Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar atau suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.²⁹

Sesuai dengan namanya, media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan audio dan visual. Sudah barang tentu apabila menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak perlu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian

²⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani: *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 134-135.

²⁹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 85.

materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar. Contoh dari media audio visual diantaranya program video / televisi pendidikan, video / televisi instruksional, dan program slide suara. Jadi pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menyampaikan pesan pembelajaran. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran bentuk visualisasi. Media ini juga berisikan gambar-gambar yang hidup dengan diproyeksikan melalui lensa projector secara mekanis dan menggunakan sound untuk mengeluarkan suaranya.³⁰

Menurut Syaiful Bahri Dhamarah dan Aswan Zain media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam.³¹

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, cetak suara.

³⁰ Ayu Fitria. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini : Vol 5 No. 2(November 2014), 60.

³¹ Najmi Hayati, M Yusuf Ahmad dan Febri Harianto. "*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*". Jurnal Al-Hikmah vol, 14. No, 2 (Oktober 2017): 165, <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1027>

- 2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Pada penelitian ini, materi pelajaran yang disampaikan melalui media audio visual dengan menggunakan LCD projector (*Liquid Crystal Display*). Proyektor adalah alat bantu presentasi multimedia yang dapat menampilkan gambar dan suara.

a) Slide Show Power Point

Program Microsoft power point merupakan bagian dari program software Microsoft sehingga jika menginstal program ini ada program software power point. Pengoperasiannya dan bentuk tampilannya lebih menarik serta dapat diintegrasikan dengan program lain seperti word, excel, acces dan sebagainya termasuk video, gambar, dan foto.³²

Microsoft power point merupakan software yang membantu dalam penyusunan sebuah presentasi yang afektif, profesional dan juga mudah sehingga pembelajaran lebih menarik. Dalam proses pembelajaran, materi yang akan disampaikan dapat tersusun secara sistematis, singkat dan jas dengan menuliskan poin-poin inti dari materi agar lebih mudah, diterima dan diingat dengan baik oleh peserta didik dengan mengaplikasikannya menggunakan program komputer Microsoft power point, yang kemudian ditampilkan

³² Wina Sanjaya, *Media komunikasi pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 184.

melalui slide presentasi dengan komputer dan alat bantu LCD proyektor.

Sebagai program aplikasi presentasi yang populer Microsoft Power Point paling banyak digunakan untuk berbagai kepentingan presentasi. Adapun keunggulan dari media presentasi Power Point menurut Yudhi Munandi yaitu:³³

- 1) Mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan imagery. Secara kognitif pembelajaran dengan menggunakan mental imagery akan meningkatkan retensi peserta didik dalam mengingat materi-materi pembelajaran.
- 2) Mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah.
- 3) Memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur seperti teks, gambar, video, grafik, tabel, suara dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi.
- 4) Dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kiestetik atau yang lainnya.

Media presentasi Power Point juga memiliki kelemahan antara lain:

³³ Sulastris, "Efektifitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan". (Skripsi, 2017).

- 1) Belum tentu semua gambar visual dapat disenangi oleh para peserta didik
- 2) Peserta didik harus dibimbing dalam menerima dan menyimak pesan-pesan visual secara tepat.³⁴

Dari uraian beberapa ahli di atas tentang keunggulan media presentasi Power Point, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media presentasi Power Point mendukung untuk pembelajaran, khususnya dalam Pembelajaran PAI, walaupun masih ada kelemahan dari penggunaan media presentasi Power Point, maka guru harus bisa menutupi kelemahan tersebut.

b) Video Youtube

Video youtube merupakan salah satu media jenis audio visual yang dapat dikembangkan untuk keperluan pembelajaran. Video youtube merupakan suatu medium yang sangat afektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk penjelasan masalah maupun individual. Selain itu keuntungan menggunakan media video youtube yaitu ukuran tampilan video yang fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Video youtube merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan dapat disampaikan secara langsung dengan mudah, video youtube menambah dimensi baru dalam pembelajaran.³⁵

³⁴ Sulastri, "Efektifitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan". (Skripsi, 2017).

³⁵ Wina Sanjaya, Media komunikasi pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 186.

Dengan menggunakan media youtube dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bagi siswa dapat memberi kemudahan dalam menerima materi dan proses pembelajaran lebih bervariasi.

Kelebihan dari video dari Youtube dalam pembelajaran diantaranya :

- 1) Potensial yaitu Youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education atau pendidikan.
- 2) Praktis yaitu Youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- 3) Informatif yaitu Youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- 4) Interaktif yaitu Youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- 5) Shareable yaitu Youtube memiliki fasilitas HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, twitter dan juga blog atau website.
- 6) Ekonomis yaitu Youtube gratis untuk semua kalangan

Kekurangan video dari Youtube dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi disekolah sehingga menyebabkan video di Youtube tidak dapat disaksiakn secara streaming.
- 2) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di Youtubeterkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi siswa maupun bagi guru.
- 3) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.
- 4) Kualitas Konten dan Video, tidak semua video keagamaan pada Youtube memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh user. Proses pemilihan, pembuatan sangat mempengaruhi kualitas keduanya.³⁶

Dengan apikasi Youtube dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan untuk memperoleh informasi dan juga membangun jaringan sosial akan sangat mudah.

c) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan

³⁶ Shiefti Dyah Alyusi, Media Sosial (Interaksi, Identitas dan Modal Sosial), (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016).

rumit. Disamping itu komputer dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi kepada respon yang di input oleh pemakai atau siswa.³⁷

d) LCD Proyektor

LCD digunakan untuk memproyeksikan komputer.³⁸ Proyektor merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dan lain sebagainya. Keuntungan LCD Proyektor mudah digunakan, interaksi masal, menjaga fokus audiens. Teknologi LCD ini sebenarnya sangatlah membantu dalam proses pembelajaran karena memudahkan semua pihak, baik pengajar maupun pendidik.

b. Manfaat dan Tujuan Media Audio Visual

Tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio visual, antara lain:³⁹

Untuk tujuan kognitif

- a. Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), 52.

³⁸ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 11

³⁹ Anderson. *Pemilihan dan pengembangan media audio visual*. (Jakarta: Grafindo Pers, 1994), 102.

- b. Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- c. Melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
- d. Media audio visual dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dan suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi siswa.

Untuk tujuan afektif

- a. Media audio visual merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam matra afektif.
- b. Dapat menggunakan efek dan teknik, media audio visual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

Untuk tujuan psikomotorik

- a. Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang menyangkut gerak.
- b. Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

- a. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar.
 - b. Menumbuhkan motivasi belajar.
 - c. Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.
- c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media audio-visual merupakan media yang memiliki unsur-unsur gambar. Adapun kelebihan dan kekurangan dari media-audio visual ini adalah:⁴⁰

Kelebihan:

- a) Lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat melayani gaya bahasa siswa auditif visual.
- b) Dapat memberikan pengalaman nyata lebih dari yang disampaikan media audio maupun visual.
- c) Siswa akan lebih cepat mengerti karena mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- d) Lebih menarik dan menyenangkan menggunakan media audio visual.

⁴⁰ Rif'an Humaidi. *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 33-34.

Kekurangan:⁴¹

- a. Pembuatan media audio visual memerlukan waktu yang lama, karena memadukan 2 elemen, yakni audio dan visual.
- b. Membutuhkan ketrampilan dan ketelitian dalam pembuatannya.
- c. Biaya yang digunakan dan pembuatan media audio visual cukup mahal.
- d. Jika tidak terdapat piranti pembuatannya akan sulit untuk membuatnya (terbentur alat pembuatannya).

Tidak semua lembaga pendidikan mampu membuat alat peraga sebagai media pembelajaran, selain dari segi pembiayaannya yang cukup mahal, media pembelajaran jenis ini memerlukan SDM yang mumpuni.

⁴¹ Rif'an Humaidi. *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. 33-34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yaitu "inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung" Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁴²

Dan jenis penelitian ini adalah studi kasus atau '*case study*'. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Satya Dharma Balung untuk dijadikan tempat penelitian dan mencari data-data obyektif yang digunakan untuk menjawab masalah-masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini. Penentuan lokasi ini karena sekolah tersebut menerapkan proses pembelajaran menggunakan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pra-penelitian bahwa ada

⁴² Sandu siyoto and M. Ali Sodik: *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 20.

⁴³ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 49.

beberapa hal yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengangkat mengenai media audio visual, yakni bagaimana guru dalam menginovasikan media audio visual dan bagaimana hasil dari inovasi menggunakan media audio visual pada saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan berbagai pertimbangan tertentu, seperti orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan dan juga sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek yang diteliti. Teknik *purposive* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.⁴⁴ Adapun subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Satya Dharma Balung Drs. Sholehadi dan Riyadi, S. Pd. I
2. Kepala Sekolah SMA Satya Dharma Balung Hj. Siti Maesaroh, S.Pd
3. Siswa SMA Satya Dharma Balung
 - 1) Nabila Apriliana kelas XI MIPA
 - 2) Nila Wahyuningsih kelas XI MIPA
 - 3) Muhamad Zaki Audani Rifqi kelas XI IPS
 - 4) Kamila Wideasari kelas XI IPS
 - 5) Dinda Fatimatus Sa'diyah kelas XI MIPA

⁴⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 115.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.⁴⁵ Maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁶ Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.⁴⁷

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam kegiatan hanya sebagai pengamat independent dan mencatat proses yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual. Pada penelitian ini data yang diperoleh pada saat observasi adalah:

1. Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung
2. Hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung

b. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

⁴⁵ Sandu Sitoyo, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

⁴⁶ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), 30.

⁴⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.⁴⁹ Adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung
2. Hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰ Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari dokumentasi ini adalah:

1. Sejarah SMA Satya Dharma Balung
2. Profil SMA Satya Dharma Balung
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Satya Dharma Balung
4. Foto yang mendukung dan berkaitan dengan fokus penelitian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵¹ Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:

1. Kondensasi Data

"Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions". Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.⁵²

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Setelah mengumpulkan data terkait pembelajaran PAI dengan media audio visual, selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan dibahas lebih detail.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 321.

⁵² Miles dan Huberman *"Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook"* (USA : Sage Publication. 2014), 10.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Jika tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses ketika peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan yang disertai pembuatan pola serta uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan kevalidan data dari hasil penelitian. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵³

Berdasarkan penelitiannya yaitu penelitian kualitatif, maka teknik triangulasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁴

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, data yang telah dianalisis oleh

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 241.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 241.

peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian diminta kesepakatan dengan sumber data tersebut.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, kemudian diinformasikan kepada informan yang lain seperti kepala sekolah SMA Satya Dharma Balung.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenar-benarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁵

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini:

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan judul, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Studi eksplorasi kunjungan ke lokasi sebelum pelaksanaan penelitian, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan di sekolah.
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang di butuhkan

⁵⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lokasi penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir pada proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun, menganalisis dari semua data yang diperoleh dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman berlaku program Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMA Satya Dharma Balung

Yayasan pendidikan Islam Abdul Wahid Hasyim Balung berdiri pada tahun 1957. Berawal pada tahun 1954 dimana para ulama balung mendirikan majelis ta'lim yang kegiatannya dilaksanakan di rumah warga. Tahun 1956 sekolah diniyah tersebut dikembangkan menjadi sekolah ibtidaiyah NU. Tahun 1960 yayasan mendirikan PGA selama 4 tahun yang menempati tanah waqaf Nyai Hj. Zubaidah seluas 1,5 hektar di jalan Puger desa Balung Lor.⁵⁶

Sedangkan untuk SMA Satya Dharma berawal dari sosok seorang tokoh NU yang bernama H. Ahmad Supardi pada tahun 1973 membeli gedung bioskop Satya Dharma yang ada di jalan Rambipuji utara Telkom (sekarang) milik orang Hindu Bali. Karena pada saat itu kawasan Balung tidak ada lembaga pendidikan formal yang representative sekaligus sesuai dengan mayoritas warga Balung yang notabennya warga NU. Maka di rintislah proses pendirian SMA Satya Dharma sejak tahun 1973 baru turun ijin pendiriannya tahun 1975.⁵⁷

Setelah itu pendidikan itu terus berjalan, kemudian H. Ahmad Supardi selaku pendiri lembaga tersebut mendirikan yayasan dengan nama Yayasan Satya Dharma. Dengan berjalannya waktu H. Ahmad

⁵⁶ Dokumentasi dari Sejarah Berdirinya SMA Satya Dharma Balung, Senin, 6 Desember 2021 dengan Guru PAI Bapak Riyadi, S. Pd. I

⁵⁷ Dokumentasi dari Sejarah Berdirinya SMA Satya Dharma Balung, Senin, 6 Desember 2021.

Supardi terpilih sebagai ketua MWT. NU Balung. Dalam ketentuan yang berlaku saat itu, siapa pun yang terpilih sebagai pengurus MWT. NU Balung sekaligus / secara otomatis sebagai ketua pengurus Yayasan Wahid Hasyim. Akhirnya beliau menamai Yayasan Wahid Hasyim dan Yayasan Satya Dharma yang didirikannya. dalam perjalanan waktu Yayasan Satya Dharma dihapus / tidak boleh dipakai dan digabungkan menjadi satu Yayasan di Wahid Hasyim yang didalamnya mengelola 5 lembaga: 1) MINU Wahid Hasyim dan akhirnya menjadi MIMA Wahid Hasyim, 2) MTs Wahid Hasyim, 3) MA Wahid Hasyim, 4) SMP Satya Dharma, 5) SMA Satya Dharma.⁵⁸

Salah satu Tokoh Pendiri SMP/SMA Satya Dharma saat itu 1) H. Ahmad Supardi, 2) Abd. Qodir Sas (ketua Ma'arif pertama) Kecamatan Balung dan 3) Bapak Masrukin Maksum, dan berbagai tokoh lainnya yang tidak dapat kami sebutkan.⁵⁹

Khusus SMP dan SMA Satya Dharma pernah mengalami perpindahan tempat sebanyak 3 kali, diawali di 1) Jalan Rambipuji (Gedung Satya Dharma), 2) Di Jalan Puger No. 20 Balung jadi satu kompleks di YASPI I, dan 3) Di Jalan Puger (Depan Kantor POS Balung) posisi sekarang⁶⁰

⁵⁸ Dokumentasi dari Sejarah Berdirinya SMA Satya Dharma Balung, Senin, 6 Desember 2021.

⁵⁹ Dokumentasi dari Sejarah Berdirinya SMA Satya Dharma Balung, Senin, 6 Desember 2021.

⁶⁰ Dokumentasi dari Sejarah Berdirinya SMA Satya Dharma Balung, Senin, 6 Desember 2021.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

“Prestasi Terbaik Berakhlak Mulia Berhaluan Ahlusunnah Waljamaah”⁶¹

Misi

- a. Melaksanakan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- b. Melaksanakan Pembelajaran Keagamaan
- c. Meluluskan siswa 100%
- d. Mencetak lulusan yang memiliki prestasi akademik dan memiliki ketrampilan dunia kerja
- e. Melaksanakan pembelajaran kewirausahaan⁶²

Tujuan Sekolah dalam Satu Tahun

- a. Memenuhi 100% standar nasional Pendidikan
- b. Menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL)
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- d. Menghasilkan pengelolaan Pendidikan dengan manajemen berbasis sekolah⁶³

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh temuan data tentang inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung. Adapun teknik yang

⁶¹ Dokumentasi dari Visi SMA Satya Dharma Balung, 10 Desember 2021

⁶² Dokumentasi dari Misi SMA Satya Dharma Balung, 10 Desember 2021

⁶³ Dokumentasi dari Tujuan SMA Satya Dharma Balung, 10 Desember 2021

digunakan peneliti dalam menggali informasi menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di peroleh di sesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual di SMA Satya Dharma Balung

Inovasi pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Satya Dharma Balung menggunakan media audio visual karena dinilai dapat memudahkan peserta didik dalam menangkap materi dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru.⁶⁴ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas XI bapak Riyadi, S.Pd.I mengatakan bahwa:

“penggunaan media audio visual itu yang pasti memudahkan anak-anak untuk menghafal materi, kalau hanya mendengarkan ada kebosanan tersendiri apalagi bagi mereka yang suka tidur di kelas. Penggunaan media ini juga memiliki daya tarik tersendiri bagi mereka yang baru mengenal IT, proses pembelajarannya di Lab Komputer, kadangkala pembelajarannya nanti anak-anak di kasih link dan penyampaian materinya melalui video youtube. Proses perencanaannya satu minggu sebelum materi di sampaikan, sebelumnya saya sampaikan dulu untuk pertemuan minggu depan kita menggunakan media audio visual. Jadi supaya yang berencana tidak masuk mereka jadi masuk dan tidak jenuh. Hambatan menggunakan media audio visual ini yang pasti itu jaringan internet karena sebelum pembelajaran saya siapkan materi/download secara online kalau ada kendala dengan internet yang pasti tidak bisa di akses pada waktu itu juga, kendala selanjutnya karena cuaca alam seperti terjadinya pemadaman yang secara tiba-tiba, otomatis pembelajarannya akan dilakukan di minggu selanjutnya, Penggunaan media ini sangat berpengaruh buat siswa, karena bukan hanya menjelaskan materi/melihat gambar saja, tapi juga langsung di praktekan.”⁶⁵

⁶⁴ Observasi, 3 Desember 2021.

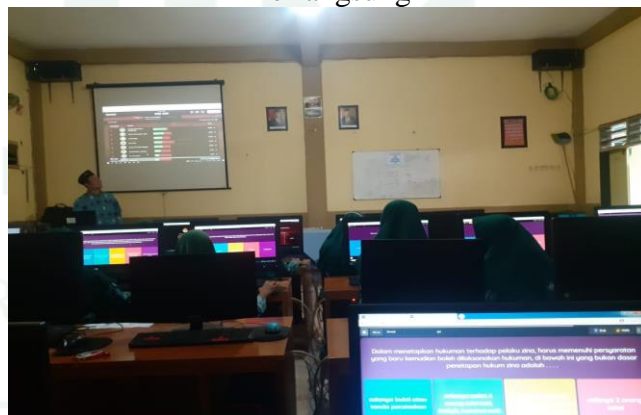
⁶⁵ Riyadi, S.Pd.I, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 Desember 2021.

Hal ini juga disampaikan bapak Drs. Sholehadi selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan XII mengatakan bahwa:

“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang menjadi hal wajib untuk diberikan kepada siswa, karena masih banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran ini sehingga membuat mereka malas mendengarkan/tidak semangat mendengarkan materi pelajaran. Sebagai seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, harus kreatif. Banyak perubahan yang saya alami setelah melakukan inovasi berupa media audio visual ini, dari yang sebelumnya banyak siswa yang tidak mau mendengarkan, tidak saat proses pembelajaran yang membuat semangat siswa berkurang, dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa makin tambah semangat, sangat antusias bahkan meminta setiap pertemuan ingin menggunakan media audio visual.”⁶⁶

Hal ini juga diperkuat oleh hasil dokumentasi pada proses pembelajaran media audio visual.

Gambar 4.1⁶⁷
Aktifitas Siswa
Saat Kegiatan Pembelajaran dengan Media Audio Visual
Berlangsung



Selain itu juga inovasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Satya Dharma Balung juga menggunakan zoom dan google meet hal ini bertujuan untuk keefektifan pembelajaran.⁶⁸

⁶⁶ Drs. Sholehadi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 Desember 2021.

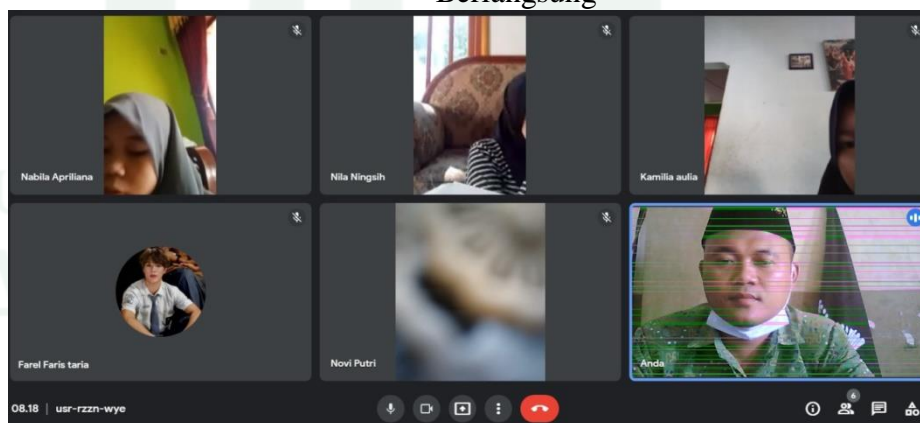
⁶⁷ Dokumentasi, 4 Desember 2021.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh kepala sekolah Hj. Siti Maesaroh, S.Pd yaitu :

“60% inovasi menggunakan media audio visual memang di lakukan oleh beberapa guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, karna disini banyak guru yang sudah sepuh mbak sehingga untuk pemanfaatan media audio visual hanya dilakukan oleh guru-guru yang muda saja. Guru yang sudah sepuh tetap memakai media audio visual atas bantuan oleh guru yang muda. Kadangkala ada yang memakai *zoom*, *google meet* dan langsung ke lab komputer juga ada, makai apa juga walaupun guru yang sudah sepuh tetap memakai cuma tidak maksimal dan itu perlu bantuan atau pendampingan oleh guru yang muda-muda dan tetap berjalan. Mungkin yaitu penggunaan media audio visual tidak bisa dilakukan setiap pertemuan, harus ada tatap muka yang memang perlu untuk disampaikan ke anak-anak, istilahnya kita bisa saja dapatkan semua dari internet atau media-media yang lain tapi ada satu yang tidak bisa didapatkan yaitu karakteristik dari seorang guru/pendidik.”⁶⁹

Hal ini juga diperkuat oleh hasil dokumentasi penggunaan media pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom*.⁷⁰

Gambar 4.2
Aktifitas Siswa
Saat Kegiatan Pembelajaran dengan Aplikasi *Zoom*
Berlangsung



⁶⁸ Observasi, 3 Desember 2021.

⁶⁹ Siti Maesaroh, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 Desember 2021.

⁷⁰ Observasi, 3 Desember 2021.

Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas XI MIPA yang bernama Nabila Apriliana mengatakan bahwa :

“Pembelajaran menggunakan media audio visual sangat efektif, menyenangkan, dan tidak merasa jenuh karena dengan menggunakan media ini kita bisa melihat ppt, video, dan gambarnya secara langsung. Kalau menggunakan ppt itu gurunya menjelaskan secara langsung, kalau menampilkan video disana sudah ada penjelasannya jadi tidak perlu di jelaskan cuma nanti kalau sudah selesai kita diberi pertanyaan atau tanya jawab bagian mana yang masih belum di pahami. Kalau dari youtube kendalanya itu hanya di kuota, jadi saya jarang lihat kak.”⁷¹

Sama halnya dengan siswa kelas XI MIPA Nila Wahyuningsih mengatakan bahwa:

“pembelajaran menggunakan media ini sangat menyenangkan, ada daya tarik tersendiri karena tidak hanya melihat buku-buku saja, suasana kelas juga tidak ramai semua anak-anak fokus memperhatikan materi, apalagi sekarang masih musimnya covid-19 jadi jika hanya di suruh memahami materi lewat baca buku mereka tidak akan membaca. Pada saat guru selesai menyampaikan materi, nanti ada perwakilan beberapa anak yang disuruh presentasi di depan, juga diwajibkan bertanya, jadi suasana kelas tidak hening, semua aktif.”⁷²

Berdasarkan wawancara siswa kelas XI IPS Muhammad Zaki

Audani Rifqi mengatakan bahwa :

“Pembelajaran media audio visual selain menampilkan gambar-gambar atau video yang di unggah guru melalui laman youtube, guru juga membuat link materi/kuis-kuis agar siswa memahami materi secara mendalam, link tersebut tidak bisa diakses oleh semua siswa kecuali hanya siswa yang hadir di kelas saja, linknya nanti di kirim secara pribadi dengan password yang berbeda-beda. Dengan adanya kuis-kuis ini suasana tidak ramai, mereka fokus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuis tersebut.”⁷³

⁷¹ Nabila Apriliana, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 Desember 2021.

⁷² Nila Wahyuningsih, diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 Desember 2021.

⁷³ Muhammad Zaki Audani Rifqi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 13 Desember 2021.

Berbeda dengan hasil wawancara siswa yang bernama Kamila Widiyasari kelas XI IPS I mengenai inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual mengatakan bahwa :

“Pembelajaran menggunakan media audio visual yang dirasakan jika menggunakan ppt kurang efektif, lebih suka jika guru menjelaskan secara langsung karena apa yang ada di ppt sebenarnya sudah ada di buku, cuma guru itu hanya mengambil poin-poin pentingnya saja. Cara guru menjelaskan materi sangat mudah di pahami oleh siswa, selain cara menjelaskannya mudah di pahami, guru juga langsung memberi contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari kita.”⁷⁴

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa guru benar-benar melakukan inovasi dengan media audio visual, penggunaan media ini hasil inisiatif dari guru pendidikan agama Islam itu sendiri, karena setiap masing-masing guru memiliki inovasi yang berbeda-beda. Proses pembelajarannya tidak dilakukan setiap pertemuan, melainkan hanya dilakukan setiap dua minggu sekali atau satu bab/materi jika sudah selesai penjelasannya. Tujuan diadakannya inovasi media audio visual ini agar siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagai seorang guru harus memiliki jiwa yang inovatif dan kreatif sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru semaksimal mungkin untuk membuat materi atau cara menyampaikan materi semenarik mungkin dan sangat mudah dipahami oleh siswa. Pada setiap akhir penjelasan/materi guru selalu membuat kreasi dan inovasi dengan disuruhnya perwakilan/beberapa dari siswa untuk presentasi dan

⁷⁴ Kamila Widiyasari, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 Desember 2021.

mempratekkannya secara langsung, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa juga diwajibkan aktif bertanya.

Pembelajaran menggunakan media audio visual ini sangat asik, antusias siswa sangat tinggi dan tidak membosankan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Meningkatkan motivasi belajar memanglah sulit, akan tetapi siswa harus bisa melawan itu semua, agar bisa memahami materi dengan baik dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Untuk memperkuat materi yang telah disampaikan, guru menggunakan kuis-kuis dalam bentuk *google chrome*. Pembagian materi kuis guru mengirimkan *link* secara pribadi dengan *password* yang berbeda sehingga hanya siswa yang hadir yang bisa mengikuti kuis tersebut, kemudian jawaban-jawaban/hasilnya akan langsung di paparkan di depan menggunakan layar (*Liquid Crystal Display*) LCD proyektor. Hal ini membuat siswa semakin semangat mengerjakan karena langsung di tunjukkan hasil dari jawaban mereka, disana nanti sudah tertera mana nilai yang terendah hingga yang paling tinggi.

2. Hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMA Satya Dharma Balung, hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru membuat power point yang nantinya di tampilkan melalui (*Liquid Crystal*

Display) LCD proyektor. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan guru

Pendidikan Agama Islam kelas XI Riyadi, S. Pd.I mengatakan bahwa :

“Hasil inovasi pembelajaran ini, saya membuat power point berupa slide show, kadangkala saya memberikan tugas anak-anak lewat dari grub *WhatsApp*, dan untuk kuis-kuis saya menggunakan *google chrome* untuk memudahkan siswa mengakses internet. Hal ini berpengaruh buat siswa, misal materinya menampilkan video atau menjelaskan materi lewat video nantinya anak-anak di suruh langsung mempratekkan, contohnya saja misal menerangkan bab praktek sholat, tidak mungkin jika hanya melihat gambar/videonya saja, disamping kita mempratekkan kita juga menyampaikan Gerakan apa yang salah, jika guru sendiri yang mempratekkan mungkin ada kejenuhan, maka saya ambil salah satu siswa untuk mempratekkannya di depan dan itu ada daya tarik tersendiri. Kemudian dampak dari siswa yang sering melihat video-video dari *handphone*, disana saya fungsikan media audio visual agar pembelajaran mereka beralih bukan dari video-video yang lain tapi video-video berupa materi.”⁷⁵

Selanjutnya disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas

X dan XII Drs. Sholehadi mengatakan bahwa :

“Sebagai seorang guru harus mempunyai jiwa yang inovatif, kreatif agar suasana kelasnya aktif juga menyenangkan, hasil dari inovasi pembelajaran saya, biasanya untuk tugas saya kirim lewat grub *WhatsApp*. Yang nanti di kumpulkannya dalam bentuk portofolio, setiap seminggu sekali juga ada rutinan mengaji satu lembar yang langsung di setorkan kepada saya. Media yang saya gunakan memakai *google meet*, kadang juga *zoom* melalui komputer yang sudah di sediakan di sekolah.”

Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala sekolah Hj. Siti Maesaroh, S.Pd yaitu :

“sebagaimana yang sudah saya jelaskan tadi, bahwasanya 60% guru menggunakan media sebagai alat bantu untuk memudahkan proses pembelajaran. Alat/media seperti komputer, LCD (*Liquid Crystal Display*), internet sudah di sediakan di sekolah kalau untuk akun *google meet*, *zoom* itu akun pribadi punya guru masing-masing, hal ini mempermudah guru untuk berinovasi,

⁷⁵ Riyadi, S.Pd.I, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 Desember 2021.

mengembangkan, meningkatkan kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa itu betah. Karena suasana kelas yang menyenangkan sudah banyak tapi yang membuat siswa betah itu yang sulit, siswa aktif di kelas itu menjadi semangat guru untuk terus mengembangkan media-media pembelajaran yang lainnya.”⁷⁶

Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas XI MIPA yang bernama Dinda Fatimatus Sa’diyah mengatakan bahwa :

“Alat atau media guru itu jika menggunakan powerpoint menggunakan computer yang sudah disediakan dari sekolah kak, kadangkala jika memakai google meet juga komputernya dari sekolah. Fasilitas sekolah sudah lengkap sehingga pada saat proses pembelajaran tidak ada kendala dari komputer / LCD nya itu.”⁷⁷

Sama halnya dengan siswa kelas XI IPS Muhammad Zaki Audani Rifqi mengatakan bahwa :

“Fasilitas media audio visual disini sangat memadai, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak pernah ada kendala, media yang di tampilkan oleh guru kadangkala video yang di tampilkan dari youtube menggunakan kompuet / LCD proyektor. Untuk powerpoint juga sama ptoes penampilannya. Kalau dari google meet untuk siswa itu dari handphone nya masing-masing.”⁷⁸

Berdasarkan data yang di dapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa fasilitas media-media audio visual di sekolah memadai, sejauh ini tidak ada kendala pada proses pembelajaran. Selain memudahkan siswa dalam pembelajaran ini juga menjadi kesempatan guru untuk lebih mengembangkan metode belajarnya menggunakan media-media yang sudah di fasilitasi dari sekolah.

⁷⁶ Hj. Siti Maesaroh, S.Pd, diwawancarai oleh Penulis, Jember 11 Desember 2021.

⁷⁷ Dinda Halimatus Sa’diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Desember 2021.

⁷⁸ Muhammad Zaki Audani Ramadhan, diwawancarai oleh penulis 11 Desember 2021.

Inovasi guru dalam pembelajaran menggunakan media audio visual sangatlah efektif dikarenakan inilah solusi yang tepat untuk memanfaatkan media berupa gambar atau video untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, dalam proses pembelajarannya media audio visual sangat ringan karena dilaksanakan di lab komputer tanpa menggunakan *handphone* dan menyedot kuota.

Tabel 4.1
Hasil Temuan

NO	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sata Dharma Balung?	Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Satya Dharma adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. inovasi ini hasil inisiatif guru untuk mengembangkan kemampuannya menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan b. satu minggu sebelum pembelajaran menggunakan media audio visual guru sudah mempersiapkan materi-materi sesuai dengan pembahasan c. satu minggu sebelum pembelajaran guru menginfokan kepada siswa jika pembelajaran selanjutnya menggunakan media audio visual d. media audio visual yang digunakan guru berupa komputer, LCD (<i>Liquid Crystal Display</i>), youtube.

2	Bagaimana hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung?	<p>Hasil inovasi guru berupa media audio visual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi PAI dalam bentuk Power Point Online. 2. Materi video youtube: <ul style="list-style-type: none"> https://youtu.be/DX1lk9-3-cI https://youtu.be/7E-SxI5qrjI https://youtu.be/mpP3TGNCD09w https://youtu.be/vvDX1sCIK7U https://youtu.be/f3q_k7TivD0 https://youtu.be/BkntzFGu6QY https://youtu.be/bYoOuUyX7P8 https://youtu.be/jUOJx5y8ugQ https://youtu.be/msR0zDtzmkU
---	---	---

4.3⁷⁹

Tampilan PPT Pembelajaran






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER⁷⁹ Dokumentasi, 5 Desember 2021.

4.4

Video Pembelajaran Youtube

	Mapel Qurdis Kls X SMA 16 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	HUDUD Fiqih SMA Kls XI 27 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	AQIDAH Bab. 2 Kls XI SMA Aliran dan Tokoh Ilmu Kalam 39 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	FIQH Bab 1 JINAYAAT 50 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	MENJAUHI PERGAULAN BEBAS QURDIS KELAS XI Bag. 3 31 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	MUJAHADAH ANNAFSA, HUSNUZDON DAN UKHUWAH QURDIS KELAS... 39 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	AQIDAH AHLAK SMA KELAS XI 28 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	QURDIS Kels X 3 x ditonton · 1 tahun yang lalu
	Mapel QURDIS Kelas XII SMA 13 x ditonton · 1 tahun yang lalu

C. Pembahasan Temuan

1. Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio

Visual di SMA Satya Dharma Balung

Berdasarkan hasil observasi, pada fokus pertama peneliti menemukan bahwasanya guru telah melakukan inovasi pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam aspek pemanfaatan media audio visual

berupa powerpoint, youtube yang di tayangkan melalui komputer, LCD (*Liquid Crystal Display*).

Inovasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *innovation* yang bermakna segala hal yang baru atau pembaruan. Kata inovasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan metode atau alat).⁸⁰

Rogers mendefinisikan inovasi sebagai *an idea, or object that is perceived as new by an individual or other unit of adoption* (Ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh seorang individu (manusia) atau unit adopsi lain. Selanjutnya Agus mendeskripsikan inovasi sebagai pelbagai hal baik buruk berupa ide/gagasan, benda atau tindakan yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Hal baru itu benar-benar baru karena sebelumnya belum ada, ini disebut temuan baru (*invention*) atau sesuatu yang tidak benar-benar baru karena sebelumnya sudah muncul pada konteks lain, inilah yang disebut dengan penemuan (*discovery*).⁸¹

Berdasarkan pemaparan di atas inovasi berarti segala sesuatu yang baru berupa ide, metode, praktik, benda (program kegiatan), dan tindakan yang dimaksudkan untuk memecahkan problem-problem pembelajaran aktual yang mencakup pelbagai komponen pembelajaran agar proses

⁸⁰ Rusyidi, *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 8.

⁸¹ Edi Nurhidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah." 3.

pembelajaran berlangsung lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu dari ciri inovasi memiliki ciri yang khas, memiliki ciri atau unsur kebaruan dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar orisinalitas dan kebaruan, program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang tidak tergesa-gesa, namun kegiatan inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu, inovasi digulirkan memiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.⁸²

Berdasarkan teori tersebut bahwasanya guru pendidikan agama Islam di SMA Satya Dharma Balung telah melakukan sebuah inovasi. Dalam menentukan terlaksananya pembelajaran dengan media audio visual, guru merencanakan membuat medianya, menyediakan materi gambar, foto, video, atau powerpoint sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Hasil inovasi guru pendidikan agama Islam pada penelitian ini dalam bentuk Elektronik Learning berupa power point, youtube yang di tayangkan melalui komputer, LCD (*Liquid Crystal Display*) proyektor. Semakin berkembangnya internet semakin banyak juga video-video,

⁸² Djamilah sudjana. *"Kartu Kation-Anion Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Atas (SMA)."* 23.

gambar yang beredar di laman sosmed dan pemanfaatan guru pada media audio visual ini sangat tepat untuk mengalihkan video-video dan gambar tersebut berupa materi pembelajaran.

Terdapat beberapa pandangan yang mengarah kepada definisi inovasi pembelajaran E-learning diantaranya:

- a) E-learning adalah konvergensi antara belajar dan internet
- b) E-learning menggunakan kekuatan dan jalinan kerja untuk pembelajaran dimanapun dan kapanpun
- c) E-learning adalah pembelajaran yang dapat terjadi di internet

Pada akhirnya E-learning dapat diartikan sebagai upaya menghubungkan pembelajar (siswa dengan sumber belajar, pakar/guru, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan yang dapat dilakukan langsung (*synchronous*) maupun tidak langsung (*asynchronous*).⁸³

2. Hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Satya Dharma Balung dengan data yang di dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menemukan hasil dari pengamatan interview di lapangan. Hasil inovasi pembelajaran dengan media audio visual terlaksana dengan optimal. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, karena pada saat penyampaian materi selesai akan ada beberapa

⁸³ Maszuqi Agung Prasetya, *E-learning sebagai sebuah Inovasi Metode Active Learning*, Vol, 10 No, 2. (Jawa Tengah: STIKER Muhammadiyah Kudus, Agustus 2015), 15.

siswa yang di tunjuk untuk menjelaskan kembali materi yang telah di sampaikan sehingga siswa mudah mengingat materi dan mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kuis-kuis yang di share melalui *google chrome* sebagai latihan soal-soal yang telah di jelaskan oleh guru, dan hasil nilai kuis ini langsung di paparkan di LCD proyektor sehingga antusias siswa dalam mengerjakan soal semangat.

Menurut Syaiful Bahri Dhamarah dan Aswan Zain media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam:⁸⁴

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Pada penelitian ini hasil inovasi guru dengan media audio visual berupa audio visual gerak dan audio visual diam. Youtube media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak berupa materi-materi pembelajaran pendidikan agama Islam dan audio visual diam berupa slide show power point.

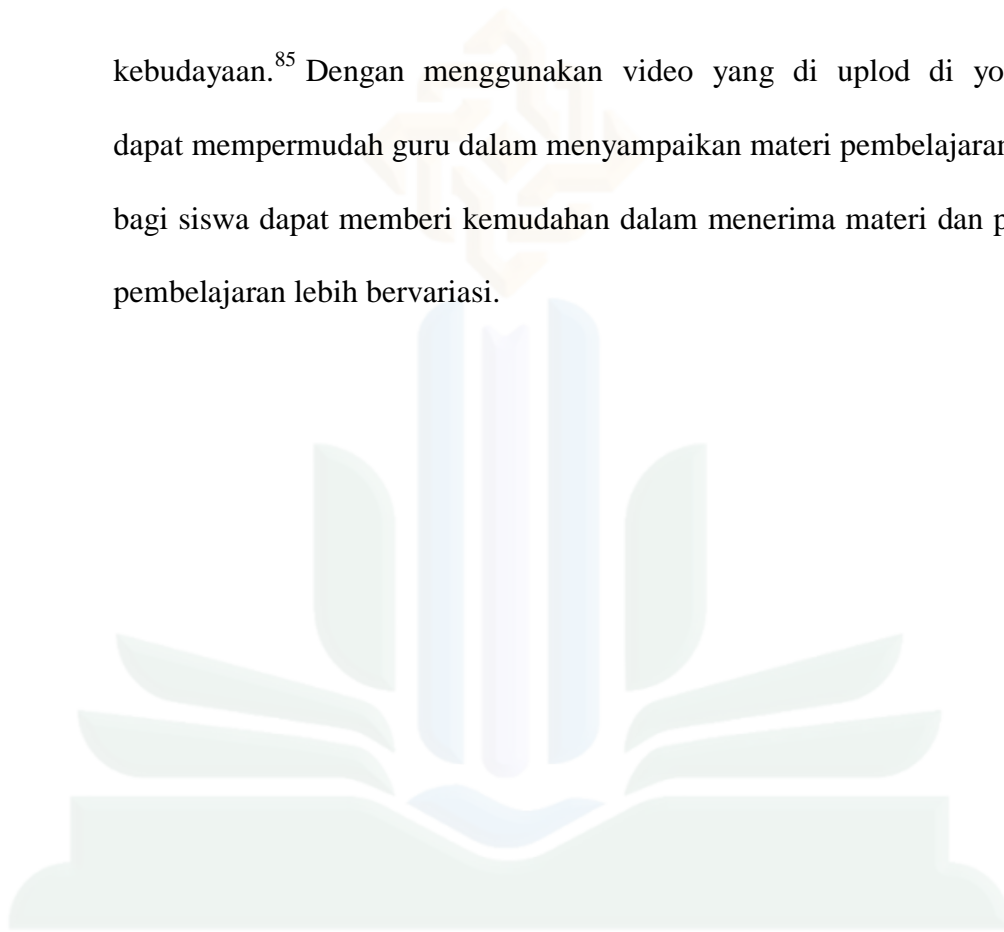
⁸⁴ Najmi Hayati, M Yusuf Ahmad dan Febri Harianto. "*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*". Jurnal Al-Hikmah vol, 14. No, 2 (Oktober 2017): 165, <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1027>

Microsoft power point merupakan software yang membantu dalam penyusunan sebuah presentasi yang afektif, profesional dan juga mudah sehingga pembelajaran lebih menarik. Dalam proses pembelajaran, materi yang akan disampaikan dapat tersusun secara sistematis, singkat dan jelas dengan menuliskan poin-poin inti dari materi agar lebih mudah, diterima dan diingat dengan baik oleh peserta didik dengan mengaplikasikannya menggunakan program komputer Microsoft power point, yang kemudian ditampilkan melalui slide presentasi dengan komputer dan alat bantu LCD proyektor.

Penggunaan video youtube salah satu media jenis audio visual yang dapat dikembangkan. Video youtube merupakan suatu medium yang sangat afektif untuk membantu proses pembelajaran baik untuk penjelasan masal maupun individual. Selain itu keuntungan menggunakan media video youtube yaitu ukuran tampilan video yang fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Video youtube merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan menambah dimensi baru dalam pembelajaran.

Keunggulan menggunakan media youtube yaitu: potensial youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap education atau pendidikan. Praktis yaitu Youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru. Informatif yaitu Youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi,

kebudayaan.⁸⁵ Dengan menggunakan video yang di uplod di youtube dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan bagi siswa dapat memberi kemudahan dalam menerima materi dan proses pembelajaran lebih bervariasi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁸⁵ Wina Sanjaya, Media komunikasi pembelajaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 186.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

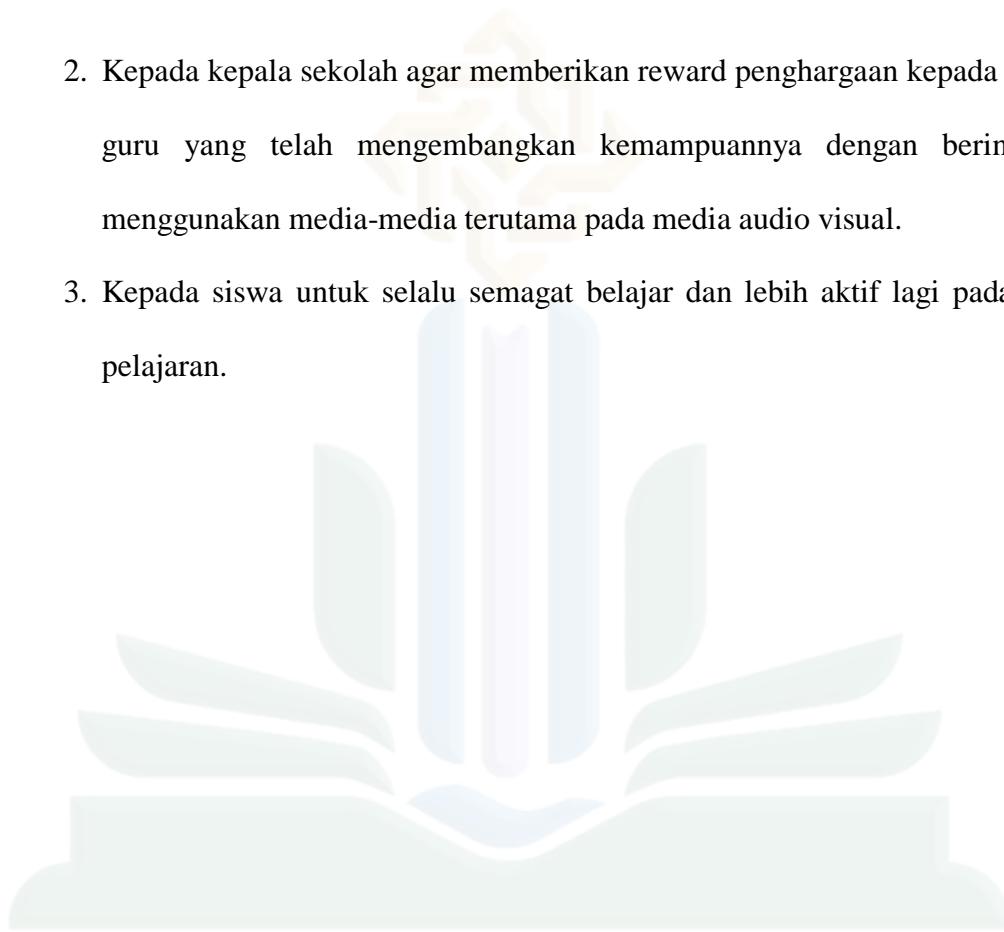
Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya dan analisis temuan bahwa skripsi ini dapat di simpulkan :

1. Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan media audio visual itu hasil dari inisiatif guru pendidikan agama Islam sendiri. Fasilitas yang memadai, memanfaatkan dan mengembangkan media audio visual yang berupa powerpoint, youtube yang di tayangkan melalui komputer, LCD (*Liquid Crystal Display*), merupakan keputusan yang tepat untuk membangkitkat semangat siswa. Media audio visual dimanfaatkan dengan memutarakan video-video materi, *slideshow* powerpoint, melakukan presentasi melalui proyeksi LCD. Inovasi guru dapat menanamkan karakter siswa yang mandiri, kreatif, komunikatif dan gemar membaca.
2. Hasil inovasi guru pendidikan agama Islam dengan menggunakan media audio visual berupa video yang di upload di akun youtube (SMASDHA Channel) dan materi berbentuk power point yang dibuat secara terencana dengan di tayangkan di lab komputer melalui LCD proyektor.

B. Saran-Saran

1. Kepada guru pendidikan agama Islam agar selalu berinovasi dengan membuat akun-akun yang produktif, kreatif, dan inofatif dan terus membangkitkan semangat siswa.

2. Kepada kepala sekolah agar memberikan reward penghargaan kepada guru-guru yang telah mengembangkan kemampuannya dengan berinovasi menggunakan media-media terutama pada media audio visual.
3. Kepada siswa untuk selalu semangat belajar dan lebih aktif lagi pada saat pelajaran.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Iain Padangsidimpuan* 3, No. 2 (2017), 333–52. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/f/article/view/945>
- Abdullah, Ramli. "Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran." *Lantanida Journal* 4.1 (2017): 35-49. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>
- Aini, Latipah. "Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Pkk Provinsi Lampung." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Ahdar Djamaludin dan Wardana : *Pelajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan : CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019.
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4.1 (2017): 24-31.
- Anwar, Syaiful, *Desain Pendidikan Agama Islam dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Amnda, Viola, dan Wirdati Wirdati. "Pengaruh Media Audiovisual pada Materi Shalat terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik." *An-Nuha* 1.4 (2021): 554-565.
- Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Chomsyah, Siti Elliya. *Inovasi metode pembelajaran pendidikan agama islam dalam motivasi belajar siswa di smp negeri 64 bengkulu utara*. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2.1 (2018): 79-96.
- Fitria, Ayu. "Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2014).
- Humaidi, Rif'an. *Media Pembelajaran Konsep dan Implementasi*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Hayati, Najmi, and Febri Harianto. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.2 (2017):160-180.
- Julianti, Yeni. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Blangkajeren Gayo Lues." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018.

- Mumtahanah, Nurotun. "Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Studi Keislaman* 4.1 (2014): 91-104. <https://core.ac.uk/download/pdf/268132618.pdf>
- Nurhidin, Edi. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah." *Journal Kuttab* 1.1 (2017): 1-14. https://www.researchgate.net/profile/Edi-Nurhidin/publication/325125747_Inovasi_Pembelajaran_Pendidikan_Agama_Islam_PAI_Melalui_Pemanfaatan_Media_Pembelajaran_Kontekstual_Dan_Pengembangan_Budaya_Religius_Di_Sekolah/links/60bb63b692851cb13d7afa33/Inovasi-Pembelajaran-Pendidikan-Agama-Islam-PAI-Melalui-Pemanfaatan-Media-Pembelajaran-Kontekstual-Dan-Pengembangan-Budaya-Religius-Di-Sekolah.pdf
- Oktavia, Micke. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah." Tesis, IAIN Bengkulu, 2019.
- Rusyidi, Ananda, and Amiruddin. *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Lidya Puspita, 2017.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sudjana, Djamilah. "Kartu Kation-Anion Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Atas (SMA)." *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 2.1 (2015): 21-37. Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Sulastri, "Efektifitas Penggunaan Media Power Pointdalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan". Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Tim Penyusun: *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Winarti, Atiek. Almubarak dan Khairiatul Muna. "Inovasi Pembelajaran Kimia berbasis etnosains." Kalimantan: Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM, 2018.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husniatul Munawaroh
NIM : T20171304
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Inovasi Pembelajaran dengan Media Audio Visual di SMA Satya Dharma Balung”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Januari 2022

Penulis,



Husniatul Munawaroh
T20171304

MATRI K PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung	Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam	Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Inovasi - Ciri-ciri inovasi - Macam-macam inovasi 	Informan : Wawancara <ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah SMA Satya Dharma Balung - Guru PAI SMA Satya Dharma Balung - Siswa SMA Satya Dharma Balung 	Pendekatan penelitian : Kualitatif deskriptif Jenis penelitian : Studi kasus (case study) Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 	1. Bagaimana inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung? 2. Bagaimana hasil inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung?
		Pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi 	Peristiwa Media audio visual Lokasi penelitian : SMA Satya Dharma Balung		
		YouTube	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Kelebihan dan kekurangan Media youtube 	Dokumen atau arsip : Observasi dan dokumentasi		
.Media audio visual		Power Point	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Kelebihan dan kekurangan Media PPT 		Teknik analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi data sumber b. Triangulasi teknik 	

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan fisik SMA Satya Dharma Balung
2. Kegiatan dan proses pembelajaran menggunakan media audio visual

B. Pedoman Wawancara

No	Informan	Pertanyaan Penelitian
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Profil SMA Satya Dharma Balung?2. Apa Visi Misi SMA Satya Dharma Balung?3. Apa saja Tujuan SMA Satya Dharma Balung?4. Bagaimana pemanfaatan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung?
2	Guru pendidikan agama Islam	<ol style="list-style-type: none">1. Kenapa berinovasi menggunakan media audio visual?2. Bagaimana proses perencanaannya?3. Apa saja faktor penghambat saat menggunakan media audio visual?4. Apa saja faktor pendukung menggunakan media audio visual?5. Apa saja bentuk inovasi yang telah di lakukan?6. Seberapa pentingsh media audio visual dalam pembelajaran?7. Bagaimana bapak memanfaatkan media audio visual saat pembelajaran?
3	Siswa SMA Satya Dharma Balung	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah benar guru menggunakan media audio visual saat pembelajaran?2. Apa saja bentuk media yang di tampilkan saat proses

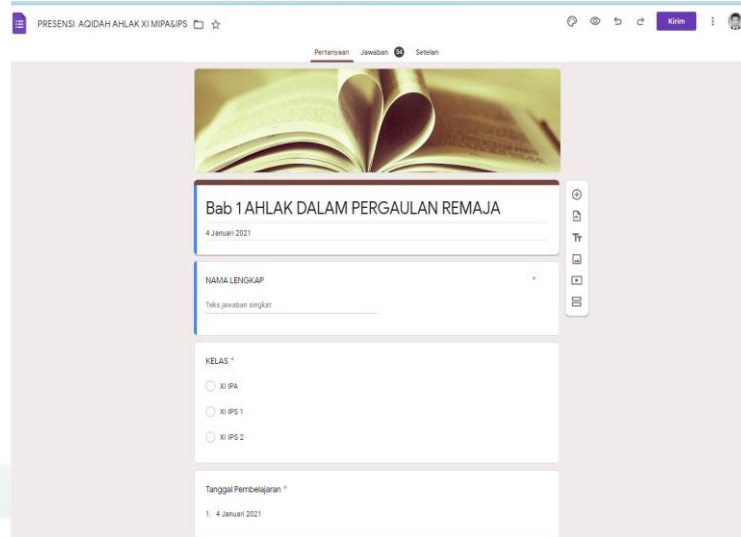
		<p>pembelajaran?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah sering jenuh saat pembelajaran menggunakan media audio visual? 4. Bagaimana cara guru mengajar saat menggunakan media audio visual? 5. Apakah dengan menggunakan media audio visual lebih ingat pelajaran yang di sampaikan?
--	--	---

C. Pedoman Dokumentasi

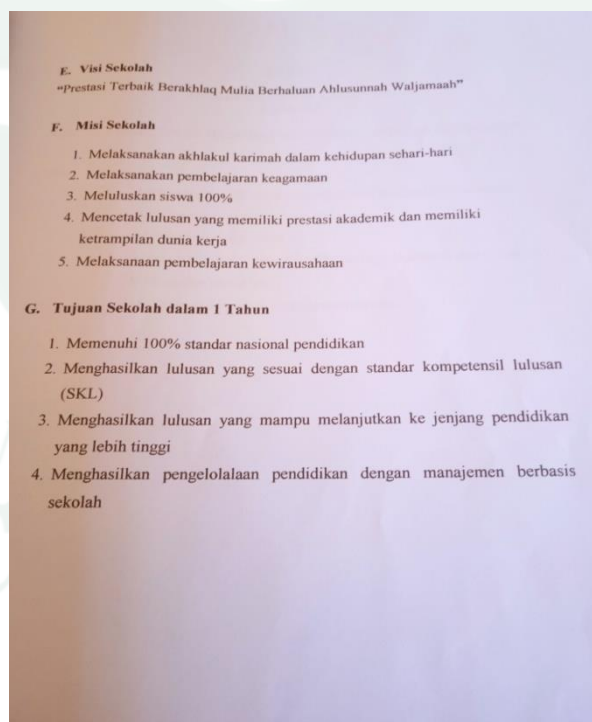
Dokumentasi terkait dengan proses pembelajaran dengan media audio visual di SMA Satya Dharma Balung.



Presentasi Perwakilan Siswa

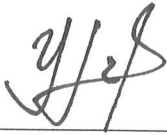



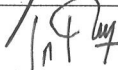







Tampilan Kuis



Visi, Misi dan Tujuan SMA Satya Dharma Balung

JURNAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TANGGAL	SUMBER/INFORMAN	PARAF
1	Observasi Lokasi Penelitian dan Permohonan Izin Penelitian	3 Desember 2021	Kepala Sekolah Hj. Siti Maesaroh, S.Pd	
2	Wawancara Dengan Kepala Sekolah	11 Desember 2021	Hj. Siti Maesaroh, S.Pd	
3	Wawancara dengan Guru PAI kelas X & XII	11 Desember 2021	Drs. Sholehadi	
4	Wawancara dengan Guru PAI kelas XI	11 Desember 2021	Riyadi, S.Pd.I	
5	Wawancara dengan siswa	11-13 Desember 2021	1. Nabila Apriliana (kelas XI MIPA) 2. Kamila Widiyari (Kelas XI IPS) 3. Nila Wahyuningsih (Kelas XI MIPA) 4. Dinda Fatimatus sa'diyah (Kelas XI MIPA) 5. Muhammad Zaki Audani Rifqi (Kelas XI IPS)	    

6	Mengurus Surat Izin Selesai Penelitian	15 Desember 2021	Sultoni Anwar, S.Pd	
---	--	------------------	---------------------	---

Jember 15, Desember 2021
Kepala Sekolah SMA Satya Dharma Balung



Hj. Siti Maesaroh, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftk.iain-jember.ac.id](http://ftk.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2131/In.20/3.a/PP.009/12/2021

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Satya Dharma Balung

Jl. Puger No. 20 Balung - Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171304

Nama : HUSNIATUL MUNAWAROH

Semester : Semester sembilan

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual di SMA Satya Dharma Balung" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Siti Maesaroh, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Desember 2021

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



YAYASAN ABDUL WAHID HASYIM
SMA "SATYA DHARMA" BALUNG
(STATUS TERAKREDITASI)
NSS : 304052270025 NDS : 3005111301 NPSN : 20523838
Jl. Puger No. 20 Telp. (0336) 6200634 Balung – Jember 68161

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 068/104.33/SMA.SD/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala SMA Satya Dharma Balung

Nama : Hj. Siti Maesaroh, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Puger No. 20 Balung – Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Husniatul Munawaroh
NIM : T20171304
Program Studi : Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember

Telah mengadakan penelitian di SMA Satya Dharma Balung selama kurang lebih 30 hari dengan judul "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Audio Visual di SMA Satya Dharma Balung".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 15 Desember 2021

Kepala SMA Satya Dharma Balung



Hj. SITI MAESAROH, S.Pd

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Huniatul Munawaroh
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Oktober 1998
Alamat Rumah : Dusun Krajan Rt 002 Rw 001 Desa
Glundengan Kec. Wuluhan Kab. Jember
Nama Ayah : Sanadi
Nama Ibu : Sutik
Email : Husniamuhammad53@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN Glundengan 04	2004 – 2010
MTS	Mts. Zainul Hasan – Balung	2010 – 2013
SMK	SMK Zainul Hasan - Balung	2013 – 2016
SI	UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq - Jember	2017 – 2022